

SKRIPSI

**PENGARUH *MARGIN OF SAFETY* TERHADAP
PERENCANAAN LABA PADA PT MANADO PERSADA
MADANI**

Oleh :
Feiby C. Simanjuntak
NIM. 15 043 002



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO – JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINAL SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. <i>Margin Of Safety</i> dan Perencanaan Laba	7
1. Analisis Biaya Volume Laba	7
a. <i>Margin Of Safety</i>	11
b. Kegunaan <i>Margin Of Safety</i>	12
2. Perencanaan	12
3. Anggaran	13
a. Jenis Anggaran	13
b. Tujuan dan Fungsi Anggaran	15

c. Manfaat dan Kelemahan Anggaran	16
4. Laba	17
a. Jenis - Jenis Laba	18
b. Tujuan Perhitungan Laba	18
c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Laba	19
5. Perencanaan Laba	19
a. Manfaat Perencanaan Laba	20
b. Keterbatasan Perencanaan Laba	21
6. Hubungan MOS dengan Perencanaan Laba	22
2.2. Hasil Penelitian Terdahulu	23
2.3. Kerangka Pemikiran	25
2.4. Hipotesis	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian	29
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.3. Metode Penelitian	29
3.4. Operasional Variabel	30
3.5. Sumber dan Teknik Penentuan Data	31
3.6. Teknik Pengumpulan Data	33
3.7. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan	36
4.2. Hasil Penelitian	37
1. Struktur Organisasi Perusahaan	37
2. Uraian Tugas	37
3. Kegiatan Perusahaan	39
4. Deskripsi Data Untuk Penelitian	40
4.3. Hasil Pembahasan	41
1. Hasil Analisis	41

a. Analisis <i>Margin Of Safety</i>	41
b. Analisis Perencanaan Laba	47
2. Hasil Analisis	51
a. Analisis hubungan MOS dengan Perencanaan Laba	51
b. Pengujian Hipotesis	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini tingkat kebutuhan masyarakat sudah semakin meningkat, seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern. Perkembangan pasar Indonesia khususnya dan globalisasi pada umumnya menyebabkan kebutuhan masyarakat semakin besar jumlahnya dan semakin bermacam-macam. Hal tersebut mengakibatkan peningkatan pesat tuntutan masyarakat atas mutu atau kualitas suatu produk yang dihasilkan. Dunia usaha juga telah mengantisipasi keadaan tersebut dengan bergerak untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang meningkat itu.

Kebutuhan masyarakat akan suatu produk cenderung terus meningkat, disebabkan produk tersebut memiliki mutu atau kualitas yang terbaik dari produk-produk lain yang beredar di pasaran, dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat dan apalagi konsumen merasa puas dengan mengkonsumsi atau menggunakan produk tersebut. Memproduksi suatu produk merupakan salah satu bentuk perusahaan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan merupakan tindakan perusahaan dalam mempertahankan keberadaan perusahaan dalam lingkungan yang semakin kompetitif seiring tahun berjalan. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan pada umumnya ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Oleh karena itu, adalah tugas manajemen untuk merencanakan masa depan perusahaannya, agar sedapat mungkin semua kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang telah disadari dan telah direncanakan cara menghadapinya sejak sekarang, guna menuju peningkatan dan perkembangan perusahaan menjadi lebih baik.

Perencanaan pada dasarnya merupakan kegiatan membentuk masa depan sekarang, bersifat dinamis dan ditujukan pada masa depan yang penuh

dengan ketidakpastian, karena adanya perubahan kondisi dan situasi. Hubungan perencanaan (*planning*) dengan rencana (*plan*) adalah perencanaan diproses oleh perencana (*planner*), hasilnya menjadi rencana (*plan*). Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan rencana. Produk dari perencanaan adalah rencana. Dalam suatu rencana ditetapkanlah tujuan yang ingin dicapai dan pedoman-pedoman untuk mencapai tujuan itu.

Kegiatan pokok manajemen dalam perencanaan perusahaan adalah memutuskan sekarang berbagai macam alternatif dan perumusan kebijakan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang. Hasil perencanaan baru akan diketahui pada masa depan. Oleh karena itu, agar risiko yang ditanggung relatif kecil, hendaknya semua kegiatan, tindakan dan kebijakan direncanakan terlebih dahulu. Perencanaan ini adalah masalah memilih, artinya memilih tujuan, dan cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut dari beberapa alternatif yang ada. Tanpa alternatif maka perencanaan pun tidak ada.

Agar suatu perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuannya, maka harus dibuat suatu perencanaan yang matang. Begitu juga dalam hal laba, dimana laba ini merupakan tujuan yang umum kenapa perusahaan beroperasi sehingga dalam prakteknya harus direncanakan dengan matang. Untuk memperoleh laba yang optimal, maka pihak manajemen harus melakukan perencanaan laba dengan baik terlebih dahulu, dimana perencanaan merupakan salah satu dari fungsi manajemen yang sangat penting dalam suatu perusahaan, karena akan mempengaruhi secara langsung terhadap kelancaran maupun keberhasilan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan adanya perencanaan yang baik akan kemungkinan perusahaan untuk dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien.

Perencanaan laba merupakan pengembangan dari suatu rencana operasi guna mencapai cita-cita dan tujuan perusahaan, serta merupakan gambaran keuangan dan naratif mengenai hasil yang diharapkan dari keputusan perencanaan. Laba adalah penting dalam perencanaan, Karena tujuan utama dari suatu rencana adalah mendapatkan laba yang optimal. Laba

merupakan salah satu tujuan utama setiap perusahaan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Dalam keadaan perekonomian yang seperti sekarang ini, setiap perusahaan akan berusaha sekeras mungkin untuk memperoleh laba yang optimal demi terjaminnya kontinuitas perusahaan.

Perencanaan laba memiliki manfaat dan keuntungan antara lain; perencanaan laba menyediakan suatu pendekatan yang disiplin atau identifikasi dan penyelesaian masalah, menyediakan pengarahan ke semua tingkatan manajemen, meningkatkan koordinasi, dan menyediakan suatu cara untuk memperoleh ide dan kerja sama dari semua tingkatan manajemen. Perencanaan laba akan efektif hanya bila semua pihak yang bertanggungjawab melaksanakan usaha yang terus menerus dan agresif untuk mencapai tujuan.

Manajer pusat tanggung jawab harus menerima tanggung jawab untuk mencapai atau melampaui sasaran departemen yang tercantum di dalam perencanaan laba. Seluruh tingkatan manajemen harus mengerti program, harus menyadari relevansi rencana bagi pelaksanaan fungsinya dan harus berpartisipasi dalam penerapannya dengan cara yang tepat. Adanya penggunaan perencanaan laba yang cermat serta baik, maka seluruh laba yang dapat diperoleh dari penggunaan rencana tersebut akan dapat dicapai dengan optimal.

Parameter (angka yang menggambarkan suatu keadaan) yang digunakan manajemen untuk mempertimbangkan berbagai usulan kegiatan dalam perencanaan laba diantaranya adalah: *Break Even Point* yaitu keadaan suatu usaha yang tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi. *Shut Down Point* yaitu informasi mengenai pada pendapatan penjualan berapa, usaha perusahaan secara ekonomis tidak pantas untuk dilanjutkan lagi. *Degree Of Operating Leverage* yaitu menunjukkan presentase perubahan laba bersih sebagai dampak terjadinya sekian persen perubahan pendapatan penjualan. *Margin Of Safety* yaitu kelebihan penjualan yang dianggarkan diatas volume penjualan impas.

Batas keselamatan merupakan selisih antara pendapatan penjualan yang dianggarkan dengan pendekatan penjualan pada keadaan impas. Untuk mendapatkan nilai *margin of safety*, pihak manajemen sebelumnya harus dapat menetapkan besarnya penjualan pada keadaan impas terlebih dahulu dengan menyusun anggaran penjualan, biaya tetap dan biaya variabel sehingga perhitungan *margin of safety* dapat dilakukan dengan benar.

Penelitian mengenai *margin of safety* ini pun penulis lakukan di PT Manado Persada Madani yang terletak di jalan Pumorow No.29 Kelurahan Taas, Kec. Tikala Manado, perusahaan ini merupakan perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang percetakan surat kabar (Koran) yang meliputi Manado Post, Posko, dan Radar Manado. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan sering mengalami kendala untuk menentukan laba yang diharapkan di tahun yang akan datang. Hal ini disebabkan laba dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu volume produk yang dijual, harga jual produk dan biaya. Oleh karena itu, dalam perencanaan laba hubungan antara biaya, volume, dan laba memegang peranan yang sangat penting, sehingga dalam penelitian alternatif tindakan dan perumusan kebijakan untuk masa yang akan datang, manajemen memerlukan informasi untuk menilai berbagai macam kemungkinan yang berakibat terhadap laba yang akan datang. Perencanaan laba yang terjadi mengacu pada realisasi laba pada tahun sebelumnya.

Melihat keadaan yang terjadi pada perusahaan maka perhitungan *Margin Of Safety* yang mana merupakan alat ukur yang dapat membantu perusahaan dalam perencanaan laba untuk mengetahui informasi mengenai berapa jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan boleh terjadi agar penurunan tersebut tidak menyebabkan perusahaan mengalami kerugian, sehingga dengan adanya *Margin Of Safety* diharapkan perencanaan untuk laba yang akan diperoleh setiap tahunnya stabil dan mengalami peningkatan.

Hal ini sesuai dengan teori, yaitu semakin besar *margin of safety* berarti semakin besar kemungkinan perusahaan memperoleh kesempatan untuk mendapatkan laba. Sehingga, dengan perusahaan mengetahui informasi tentang *Margin Of Safety*, diharapkan pihak manajemen perusahaan akan

dapat merencanakan laba dengan lebih efektif dan efisien, untuk mencapai laba bersih perusahaan yang lebih optimal, demi terjaminnya kelangsungan hidup perusahaan.

Dilihat dari keterangan di atas perubahan perencanaan laba tersebut dipengaruhi oleh perubahan perencanaan laba yaitu perubahan keputusan perusahaan untuk mulai melakukan perhitungan *Margin Of Safety*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian agar memperoleh gambaran yang jelas mengenai pengaruh *Margin Of Safety* terhadap perencanaan laba, dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul Pengaruh *Margin Of Safety* Terhadap Perencanaan Laba Pada PT Manado Persada Madani.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka inti permasalahannya adalah sebagai berikut :

Apakah *Margin Of Safety* berpengaruh signifikan terhadap perencanaan laba pada PT Manado Persada Madani?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh *Margin Of Safety* pada PT Manado Persada Madani terhadap perencanaan laba perusahaan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara akademis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademis

Dengan hasil penelitian ini penulis akhirnya memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai bagaimana menganalisis *Margin Of Safety* pada perusahaan serta pengaruhnya terhadap perencanaan laba pada PT Manado Persada Madani.

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat secara praktis bagi perusahaan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan tentang pentingnya melakukan perhitungan *Margin Of Safety* guna menghindari kerugian. Selain itu dapat pula dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan manajemen dalam rangka perencanaan laba untuk dapat memperoleh laba yang optimal.